



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2022-2024)**

Amanda Rachmi Putri Chila¹, Maharani Yuliasakti², Salsabilah Zahirah³, Ari Khadafi⁴

amandarachmi2323@gmail.com, maharaniyuliasakti@gmail.com,

salsabilahzahirah713@gmail.com, hamzahprasetyo80@gmail.com

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Abstract

This study aims to examine the effect of tax avoidance and financial performance on the value of companies in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This study uses an associative quantitative approach with secondary data in the form of company financial reports. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 20 companies with a total of 60 observations. The independent variables in this study are Tax Avoidance and Financial Performance, while the dependent variable is Firm Value. Data analysis was performed using panel data regression with Eview-12 software, accompanied by descriptive statistical analysis and classical assumption tests. The results indicate that the best model used is the Common Effect Model (CEM). Partially, neither tax avoidance nor financial performance has a significant effect on firm value. Simultaneous tests also showed similar results, where both independent variables together have no significant effect on firm value. The Adjusted R-square value of 13.12% indicates that tax avoidance and financial performance can only explain a small portion of the variation in firm value, with the remainder explained by factors outside the model.

Keywords: *Tax Avoidance, Financial Performance, Firm Value, Energy Sector, Panel Data, EViews.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, menghasilkan 20 perusahaan dengan total 60 data observasi. Variabel independent dalam penelitian ini Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan, sedangkan variable dependent yaitu Nilai Perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan software Eview-12, disertai analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM). Secara parsial, baik penghindaran pajak maupun kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Uji simultan juga menunjukkan hasil serupa, di mana kedua variable independent secara bersama-sama tidak



Webinar Nasional & Call For Paper :

**“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”
4 Desember 2025**

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R-square sebesar 13,12% mengindikasikan bahwa variabel penghindaran pajak dan kinerja keuangan hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi nilai Perusahaan, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: *Penghindaran Pajak, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Sektor Energi, Data Panel, EViews.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Nilai Perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2019), Nilai Perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek Perusahaan yang tercermin dalam harga saham, sedangkan Sartono (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar yang mampu menunjukkan penilaian publik terhadap kinerja Perusahaan. Pada konteks pasar modal Indonesia, nilai Perusahaan menjadi aspek strategis karena menentukan daya tarik investasi Perusahaan.

Salah satu faktor yang diyakini mempengaruhi nilai Perusahaan adalah penghindaran pajak (tax avoidance). Frank et al. (2009) mendefinisikan tax avoidance sebagai strategi perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak secara legal melalui Teknik pelaporan dan rekayasa transaksi. Di Indonesia, Fenomena penghindaran pajak semakin relevan Ketika Direktorat Jenderal Pajak menyoroti potensi kehilangan penerimaan negara akibat praktik tersebut, yang bahkan

melibatkan Perusahaan besar. Di sisi lain, investor dapat merespons tax avoidance secara berbeda sebagai Upaya memperkuat efisiensi Perusahaan atau sebagai sinyal risiko dan lemahnya tata kelola.

Selain itu, kinerja keuangan juga berperan dalam menentukan nilai Perusahaan. Wahyudi dan Pawestri (2006) menjelaskan kinerja keuangan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan, sehingga menjadi dasar pertimbangan investor dalam prospek Perusahaan. Sejalan dengan itu, Keown et al. (2011) menegaskan bahwa nilai Perusahaan menciptakan kekayaan secara berkelanjutan.

Di pasar modal Indonesia, kondisi empiris menunjukkan bahwa Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memperoleh valuasi lebih baik, sedangkan Perusahaan yang terlibat dalam isu agretivitas pajak sering menerima tekanan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya menilai laba, tetapi juga kualitas tata Kelola dan pengelolaan risiko pajak perusahaan.

Dengan mempertimbangan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penghindaran pajak dan kinerja terhadap nilai Perusahaan pada



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Perusahaan public Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pada regulator dalam merumuskan kebijakan yang mampu meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan.

Perumusan Masalah

Penelitian ini dirumuskan untuk menjawab apakah penghindaran pajak dan kinerja berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap nilai Perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan, sehingga diperoleh Gambaran empiris mengenai bagaimana pasar menilai strategi pajak dan performa keuangan Perusahaan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dengan memperkaya kajian mengenai factor penentu nilai Perusahaan, secara praktis memberikan masukan bagi manajemen, investor, dan regulator mengenai implikasi kebijakan pajak dan kinerja keuangan terhadap persepsi pasar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal atau *Signaling Theory* diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) menjelaskan bahwa dalam pasar yang mengalami asimetri informasi, manajemen memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi

No. ISSN: 2809-6479

dan prospek perusahaan dibandingkan investor. Perusahaan perlu mengirimkan sinyal berupa informasi yang dapat dipercaya agar investor dapat menilai nilai dan kinerja Perusahaan secara objektif. Sinyal tersebut dapat berupa laporan keuangan, kebijakan dividen, atau Keputusan perpajakan. Pada penelitian ini, kinerja keuangan dan penghindaran pajak merupakan sinyal yang diberikan oleh manajemen kepada pasar. Kinerja keuangan yang tinggi menandakan efisiensi dan keberhasilan manajemen, sedangkan penghindaran pajak yang dilakukan secara wajar dapat dianggap sebagai sinyal efisiensi finansial. Namun, jika dilakukan secara agresif, tindakan ini justru menjadi sinyal negatif karena menurunkan transparansi dan meningkatkan risiko hukum.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan menggambarkan seberapa besar pasar menghargai suatu entitas bisnis berdasarkan kinerja dan prospek keuangannya. Menurut Brigham dan Houston (2019), nilai Perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kemampuan manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai ini dapat dilihat dari nilai pasar saham Perusahaan yang biasanya diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) atau Tobin's Q. Semakin tinggi nilai Perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kinerja dan pertumbuhan Perusahaan. Faktor-faktor yang memengaruhi nilai Perusahaan antara



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

lain kebijakan keuangan, kinerja operasional, risiko bisnis, dan Tingkat penghindaran pajak.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan strategi Perusahaan dalam meminimalkan beban pajak secara legal tanpa melanggar peraturan yang berlaku. Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009), penghindaran pajak Adalah segala Tindakan yang menyebabkan perbedaan antara laba akuntansi dan laba kena pajak. Pada teori sinyal, penghindaran pajak dapat diartikan sebagai Upaya efisiensi jika dilakukan dengan transparan, atau sebagai sinyal negatif apabila dilakukan secara agresif karena dapat menimbulkan risiko reputasi dan menurunkan nilai Perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan Perusahaan. Kasmir (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan untuk menilai efisiensi dan profitabilitas Perusahaan. Indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan antara lain *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik pula kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan sinyal positif kepada investor (Gitman & Zutter, 2015). Kinerja keuangan yang baik dan strategi penghindaran pajak yang efisien diyakini mampu

No. ISSN: 2809-6479

meningkatkan nilai Perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor terhadap prospek bisnis di masa depan.

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak merupakan Upaya Perusahaan untuk mengurangi beban pajak secara legal melalui pemanfaatan celah dalam peraturan perpajakan. Berdasarkan teori sinyal, Tindakan penghindaran pajak dapat memberikan dua makna bagi investor. Jika dilakukan secara wajar dan transparan, penghindaran pajak dapat menjadi sinyal efisien manajemen dalam mengelola keuangan Perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai Perusahaan. Namun, jika dilakukan secara agresif, hal tersebut dapat memunculkan persepsi negative karena menimbulkan risiko hukum dan reputasi. Penelitian oleh Desai dan Dharmapala (2009) menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang didukung tata Kelola yang baik mampu meningkatkan nilai Perusahaan.

H1 : Penghindaran Pajak diduga berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan teori sinyal, kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif kepada



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

pasar bahwa Perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi dan mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Penelitian sebelumnya oleh Brigham dan Houston (2019) serta Kasmir (2018) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi, seperti yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nilai Perusahaan.

H2 : Kinerja Keuangan diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Selain secara parsial, teori sinyal juga menjelaskan bahwa kombinasi antara efisiensi pajak dan kinerja keuangan yang baik akan memperkuat sinyal positif yang diterima oleh pasar. Perusahaan yang mampu mengelola kewajiban pajak secara efisien serta menunjukkan kinerja keuangan yang baik akan dinilai memiliki prospek jangka Panjang yang menguntungkan. Sebaliknya, Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak secara agresif dan memiliki kinerja keuangan yang buruk akan memberikan sinyal negative terhadap kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai Perusahaan.

H3 : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan diduga berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungandan pengaruh antara variable independent yaitu Penghindaran Pajak (X_1), dan Kinerja Keuangan (X_2) terhadap variable dependent yaitu Nilai Perusahaan (Y) melalui penelitian hipotesis secara statistik.

Menurut Sugiyono (2019:18), Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti yang telah ditetapkan, menggunakan instrument penelitian untuk pengumpulan data, dan analisisnya bersifat statistik.

Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kedua variable independent terhadap nilai Perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sektor Energi, penelitian ini menggunakan data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website <https://www.idx.id/id>

Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2022:63), variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variable dibedakan menjadi dua, yaitu variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Variabel independent terdiri dari Penghindaran Pajak (X_1) dan Kinerja Keuangan (X_2), sedangkan variable dependent adalah Nilai Perusahaan (Y).

Penghindaran Pajak (X_1)

Penghindaran pajak merupakan variable independent pertama yang menggambarkan Upaya Perusahaan dalam meminimalkan beban pajak dengan tetap berada dalam koridor hukum yang berlaku. Penghindaran pajak dianggap sebagai salah satu bentuk strategi efisien keuangan Perusahaan yang dapat berdampak pada peningkatan laba setelah pajak. Namun, dari perspektif teori sinyal, Tindakan ini dapat diinterpretasikan secara positif maupun negative oleh investor. Pada penelitian ini, penghindaran pajak diukur menggunakan indikator *Cash Effective Tax Rate* (CETR), yang menunjukkan proporsi kas yang dikeluarkan untuk membayar pajak terhadap laba sebelum pajak.

Rumusnya sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Beban Pajak Dibayar}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kinerja Keuangan (X_2)

Kinerja keuangan menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai kemampuan Perusahaan bertahan dan berkembang dalam jangka Panjang. Salah satu ukuran

No. ISSN: 2809-6479

yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio *Return on Assets* (ROA). Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap satuan asset yang dimiliki Perusahaan.

Rumus ROA dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan menunjukkan seberapa besar pasar menilai efektivitas manajemen dalam mengelola asset dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2019), nilai Perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar dari keseluruhan ekuitas yang mencerminkan persepsi pasar terhadap keberhasilan Perusahaan. Untuk mengukur nilai Perusahaan, penelitian ini menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV).

Rumus PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2022-2024.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:145) sampel merupakan bagian yang berasal dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan, teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan Sebagian anggota populasi yang akan dijadikan objek penelitian.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

N o	Keterangan	Total Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan industri Energi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024	91	273
2	Perusahaan industri energi yang tidak menyajikan laporan keuangan tahun	(31)	(93)

No. ISSN: 2809-6479

	2022-2024		
3	Perusahaan industri energi yang tidak menyajikan laporan keuangan dlm bntk rupiah tahun 2022-2024	(22)	(66)
4	Perusahaan Industri energi yg tidak memperoleh laba positif tahun 2022-2024	(18)	(54)
Total Sampel		20	60

Metode pengumpulan data

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.id>). Tidak hanya itu, penelitian ini juga menggunakan literatur pendukung terdahulu yang relevan dengan variabel yang diteliti.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1). Uji Statistik Deskriptif



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Date: 12/09/25
Time: 19:19
Sample: 2022 2024

Untuk dapat menentukan model terbaik, maka harus dilakukan pengujian model menggunakan *E-Views 12*, sebagai berikut:

	NP	TA	KK
Mean	9.389995	0.435188	0.040384
Median	1.228649	0.259038	0.024480
Maximum	385.2941	4.274889	0.168987
Minimum	0.227273	0.000384	0.002127
Std. Dev.	49.55021	0.652573	0.039265
Skewness	7.459303	4.047728	1
Kurtosis	57.09252	22.15039	4
Jarque-Bera	7871.413	1080.685	2
Probability	0.000000	0.000000	0
Sum	563.3997	26.11129	2.423033
Sum Sq. Dev.	144858.2	25.12525	0.090964
Observations	60	60	60

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan memiliki rata-rata 9,38 dengan median 1,22, menandakan adanya perbedaan besar akibat beberapa perusahaan memiliki nilai sangat tinggi (outlier). Variabel Tax Avoidance memiliki rata-rata 0,43 dengan sebaran yang cukup lebar, sedangkan Kinerja Keuangan rata-ratanya 0,04 dan relatif stabil. Nilai skewness dan kurtosis ketiganya menunjukkan distribusi yang sangat tidak normal karena seluruhnya condong kekanan (positive skewed). Hasil uji Jarque-Bera juga memperkuat hal ini dengan nilai probabilitas $< 0,05$ pada semua variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2). Pemilihan Model Regresi

1. Uji Chow, Nilai prob 0,4092 $> 0,05$, maka yang terpilih adalah model CEM

Tabel 3. Uji Chow

1 Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
4 Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
2 Cross-section F	0.439311	(2,4)	0.6722
0 Cross-section Chi-square	1.787115	2	0.4092

2. Uji Hausman, Nilai prob 0,6445 $> 0,05$, maka yang terpilih adalah model REM

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.878621	2	0.6445

3. Uji Legrange Multiplier, Nilai prob 0,1694 $> 0,05$, maka yang terpilih adalah model CEM.

Tabel 5. Uji Legrange Multiplier



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.887993 (0.1694)	0.602017 (0.4378)	2.490010 (0.1146)
Honda	-1.374043 (0.9153)	-0.775898 (0.7811)	-1.520237 (0.9358)
King-Wu	-1.374043 (0.9153)	-0.775898 (0.7811)	-1.520237 (0.9358)
Standardized Honda	-0.896845 (0.8151)	-0.365005 (0.6424)	-4.108815 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.896845 (0.8151)	-0.365005 (0.6424)	-4.108815 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

3). Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah CEM, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Basuki & Yuliadi, 2014 : 183) (Napitupulu et al., 2021 : 120)

1. UJI MULTIKOLINIERITAS

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

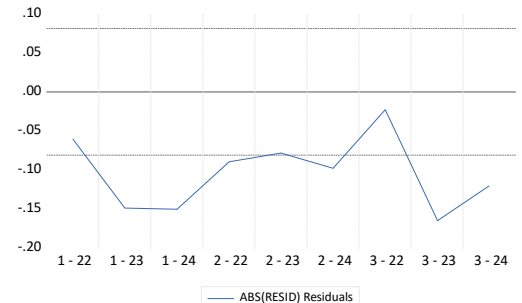
	X1	X2
X1	1.000000	-0.232241
X2	-0.232241	1.000000

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0,232241 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinieritas atau lulus uji multikolinearitas (Napitupulu et al., 2021 :141)

2. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

No. ISSN: 2809-6479



Dari grafik residual dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas. (Napitupulu et al., 2021 : 143)

4). Uji Hipotesis

A. Uji Parsial t

Berdasarkan dari data yang sudah diolah,

Tabel 8. Uji Parsial t

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/09/25 Time: 20:31

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 9

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.191289	0.059533	3.213173	0.0183
X1	-0.092452	0.055240	-1.673649	0.1452
X2	0.294619	1.267472	0.232446	0.8239

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

- Hasil uji t pada variabel CETR (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $1,673649 < t$ tabel yaitu 2,0017 dan nilai sig $0,1452 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel CETR (X1) tidak berpengaruh terhadap PBV (Y).



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

- b. Hasil uji t pada variabel ROA (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,232446 < t$ tabel yaitu 2,0017 dan nilai sig $0,82339 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel ROA (X2) tidak berpengaruh terhadap PBV (Y).

B. Uji F

Berdasarkan dari data yang sudah diolah,

Tabel 9. Uji F

R-squared	0.348457
Adjusted R-squared	0.131276
S.E. of regression	0.081266
Sum squared resid	0.039625
Log likelihood	11.64441
F-statistic	1.604453
Prob(F-statistic)	0.276586

Nilai F hitung sebesar 1,604453 < F tabel yaitu 3,158 dan nilai sig $0,276586 > 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel CETR dan ROA tidak berpengaruh terhadap PBV

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan dari data yang sudah diolah,

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.348457
Adjusted R-squared	0.131276
S.E. of regression	0.081266
Sum squared resid	0.039625
Log likelihood	11.64441
F-statistic	1.604453
Prob(F-statistic)	0.276586

Nilai adjusted R square sebesar 0,131276 atau 13,1276% Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri

No. ISSN: 2809-6479

dari CETR dan ROA mampu menjelaskan variabel PBV diindonesia sebesar 13,1276% sedangkan sisanya yaitu 86,8724% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model *Common Effect Model* (CEM), penelitian ini menunjukkan bahwa baik penghindaran pajak maupun kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji parial menunjukkan bahwa nilai signifikan kedua variabel $> 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor energi selama periode 2022-2024 tidak terlalu mempertimbangkan tingkat penghindaran pajak maupun profitabilitas dalam menilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, dimana sinyal yang diberikan manajemen melalui efisiensi pajak dan laba belum tentu selalu diterima positif oleh pasar. Praktik penghindaran pajak dapat dianggap sebagai langkan efisiensi, namun juga dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan. Dengan itu, hasil ini menunjukkan bahwa pasar belum memberikan respons positif terhadap praktik tax avoidance.

Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA juga tidak berpengaruh



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi pasar energi yang fluktuatif selama periode penelitian, serta adanya faktor eksternal seperti harga energi global dan kebijakan pemerintah yang lebih dominan memengaruhi nilai pasar. Selain itu, nilai Adjusted R-square sebesar 13,12% menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil perubahan nilai perusahaan yang dijelaskan oleh penghindaran pajak dan kinerja keuangan, sementara 86,87% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, serta risiko pasar.

Secara simultan, hasil uji F juga menunjukkan bahwa kedua variabel independent tidak memiliki pengaruh bersama yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperkuat dugaan bahwa persepsi investor terhadap perusahaan energi lebih dipengaruhi oleh faktor non-keuangan dan makroekonomi dibanding faktor internal perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor energi di BEI periode 2022-2024. Praktik penghindaran pajak belum mampu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap Perusahaan. **Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan**, yang menunjukkan bahwa profitabilitas

No. ISSN: 2809-6479

belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai Perusahaan energi. **Secara simultan, penghindaran pajak dan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.** Artinya, variasi nilai Perusahaan lebih banyak dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Saran

Perusahaan, disarankan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan praktik perpajakan agar dapat membangun kepercayaan investor. Pengelolaan pajak yang efisien perlu dilakukan secara hati-hati dan etis untuk menghindari persepsi negative pasar.

Investor, perlu memperhatikan faktor-faktor lain seperti kebijakan pemerintah, harga komoditas energi, dan tata Kelola Perusahaan dalam mengambil Keputusan investasi, bukan hanya berfokus pada profitabilitas dan pajak.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti ukuran Perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen, serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih representative dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Brigha, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. South Western Cengage Learning.



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). *Tax Reporting Aggresiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. The Accounting Review*, 84(2), 467-496.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3(4), 205-360.
- Keown, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Financial Management: Principle & Application. Pearson Education*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. BPFE Yogyakarta*.
- Wahyudi, U., & Pawestri, I. (2006). *Implikasi Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 1-8.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management: Theory & Practice (15th ed.). Boston: Cengage Learning*.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Technique for Determining the Value of Any Asset (3rd ed.). New Jerswy: John Wiley & Sons*
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). *Corporate Tax Avoidance and Firm Value. The Review of Economics and Statistics*, 91(3), 537-546.
- Gitman, L. J., & Zytter, C. J. (2015). *Principle of Managerial Finance (14th ed.). Boston: Pearson Education*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86-108.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling. The Quartely Journal of Economics*, 87(#), 355-374.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.